

SKRIPSI

“RESOLUSI KONFLIK TAPAL BATAS”

(Studi Kasus Penyelesaian konflik Tapal Batas Kabupaten Ngada Dan Kabupaten Manggarai Timur di Buntal Perspektif Kearifan Lokal Masyarakat Adat Riung)

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Politik**



YOHANES RAJA

411 12 034

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2017



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Achmad Yani 50 - 52, Telp. (0380) 833395, Fax. 831194

Web Site : <http://www.unwira.ac.id>, e-mail : info@unwira.ac.id

Kupang 85225 - Timor - NTT

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Jumat Tanggal 26 Mei 2017** Jam **09.00** Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Yohanes Raja
 Nomor Registrasi : 411 12 034
 Prodi. : Ilmu Pemerintahan
 Judul Skripsi :

"RESOLUSI KONFLIK TAPAL BATAS." (Studi Kasus Penyelesaian Konflik Tapal Batas Kabupaten Ngada dan Kabupaten Manggarai Timur di Buntal Perspektif Kearifan Lokal Masyarakat Adat Riung).."

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

- 1 Ketua : Drs. Marianus Kleden, M.Si
- 2 Sekretaris : Drs. Rodriques Servatius, M.Si
- 3 Penguji Materi I : Veronika I. A. Boro, S.IP, M.Si
- 4 Penguji Materi II : Drs. Frans Bapa Tokan, MA
- 5 Penguji Materi III : Drs. Marianus Kleden, M.Si
- 6 Pembimbing I : Drs. Marianus Kleden, M.Si
- 7 Pembimbing II : Drs. Rodriques Servatius, M.Si

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 90
 Penguji II = 90
 Penguji III = 90
 = **270 (sembilan Puluh)**

Lulus dengan Nilai

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI :, TANGGAL :, JAM :

Hasil Ujian Ulang

Mengesahkan :
 Dekan,

DRS. MARIANUS KLEDEN, M.Si

Kupang, 26 Mei 2017
 Ketua Tim Penguji,

DRS. MARIANUS KLEDEN, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

**"RESOLUSI KONFLIK TAPAL BATAS (Studi Kasus Penyelesaian
Konflik Tapal Batas Kabupaten Ngada Dan Kabupaten Manggarai Timur di
Bantai Perspektif Kearifan Lokal Masyarakat Adat Riung)"**

Skripsi ini diterima dan disetujui dengan baik

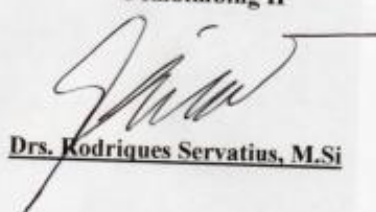
Kupang, Mei 2017

Mengetahui

Pembimbing I


Dr. Marianus Kleden, M.Si

Pembimbing II


Dr. Rodrigues Servatius, M.Si

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang


Dr. Marianus Kleden, M.Si



MOTTO

**Peristiwa Yang Terjadi Di Muka
Bumi Merupakan Potongan
Mozaik,
Yang Membentuk Aku Kini Dan
Nanti**

PERSEMBAHAN

Seiring Rasa Syukur ku

Skripsi Ini ku Persembahkan Kepada :

1. Ayahanda tercinta Agustinus Liu dan Ibunda tercinta Elisabeth Ule yang telah membesarkan menyekolahkan ku hingga perguruan tinggi.
2. Kaka Felsi Rau (dan eja Moris), kaka Onny Rona (dan Eja Polus Jawa) yang selalu memotivasi ku, ponakan ku tercinta Rany, Ridho, Jorgi, Cein. Adik ku tercinta Leonardo yang selalu memberikan dukungan kepada ku selama ini dan menantikan keberhasilan ku dibangku kuliah. Adik sepupu ku Erika dan Visen yang selalu dengan setia meungguku jika aku kembali ke rumah.
3. Almamater ku tercinta Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Yohanes Raja
No Reg	: 411 12 034
Program Studi	: Ilmu Pemerintahan
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas	: Katolik Widya Mandira Kupang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

“RESOLUSI KONFLIK TAPAL BATAS”(Studi Kasus Penyelesaian konflik Tapal Batas Kabupaten Ngada Dan Kabupaten Manggarai Timur di Buntal Perspektif Kearifan Lokal Masyarakat Adat Riung)

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan belum dipublikasikan oleh siapapun sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universita Katolik Widya Mandira Kupang.

Kupang, Mei 2017

Yang Membuat Pernyataan

YOHANES RAJA

NIM : 411 12 034

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “RESOLUSI KONFLIK TAPAL BATAS (*Studi Kasus Penyelesaian konflik Tapal Batas Kabupaten Ngada Dan Kabupaten Manggarai Timur di Buntal Perspektif Kearifan Lokal Masyarakat Adat Riung*)”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar sarjana ilmu pemerintahan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini tidak berlangsung secara sendiri , akan tetapi merupakan suatu rangkaian yang melibatkan beberapa pihak yang senantiasa memberikan bimbingan, saran dan motivasi dari awal hingga terselesainya penulisan skripsi ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Pater Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Bapak Ketua Program Studi Jurusan Ilmu Pemerintahan.
4. Ibu Sekertaris Program Studi Jurusan Ilmu Pemerintahan.

5. Bapak Drs. Marianus Kleden, M.Si selaku pembimbing I, dan bapak Drs. Rodriques Servatius, M.Si selaku pembimbing II, yang dengan sabar membimbing dan memberikan dukungan moril bagi penulis.
6. Ibu Veronika I.A.Boro, S.IP, M.Si selaku pembahas I dan bapak Drs. Frans Bapa Tokan, M.A selaku pembahas II, yang telah memberikan banyak masukan berarti demi penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Dosen selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis mulai dari awal hingga akhir semester perkuliahan.
8. Seluruh Staf Pengajar pada Jurusan Ilmu Pemerintahan dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNWIRA Kupang, yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama perkuliahan.
9. Ibu Kepala Tata Usaha FISIP bersama seluruh staf yang selalu dengan setia memberikan pelayanan administrasi.
10. Bapak Yusuf Ruang sekeluarga yang sudah memberi tumpangan saat peneliti melakukan penelitian.
11. Para informan penelitian yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran selama penulis melakukan penelitian.
12. Keluarga Besar PMKRI Cabang Kupang yang selalu memberi ruang untuk berdiskusi.
13. Senat FISIP Unwira yang sudah memberi pengalaman berharga.
14. Pacar tercinta Yolanda Helmaseni Iprijanti Pakereng yang selalu mendoakan ku dan memotivasi ku.

15. Kaka Yonas Yowesekeluarga dan Kaka Min Tosi sekeluarga, yang selama ini sudah memberikan bantuan moril dan materil kepada penulis selama berada di Kupang.
16. Teman teman seperjuangan Program Studi Ilmu Pemerintahan angkatan 2012 yang selama ini selalu bersama-sama dengan penulis dalam setiap rangkaian perkuliahan maupun dalam berbagai moment kebersamaan.
17. Seluruh teman-teman di FISIP UNWIRA Kupang.
18. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terlepas daripada itu, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca. Besar harapan dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pemerintahan.

Kupang Mei 2017

Penulis

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“RESOLUSI KONFLIK TAPAL BATAS(*Studi Kasus Penyelesaian Konflik Tapal Batas Kabupaten Ngada Dan Kabupaten Manggarai Timur Di Buntal Perspektif Kearifan Lokal Masyarakat Adat Riung*)”**. Masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana resolusi konflik tapal batas Kabupaten Ngada dan Kabupaten Manggarai Timur perspektif kearifan lokal masyarakat adat Riung?. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui resolusi konflik tapal batas di Buntal antara Kabupaten Ngada dengan Kabupaten Manggarai yang kini telah menjadi kabupaten Manggarai Timur berbasis kearifan lokal.

Teori yang digunakan dalam memecahkan masalah ini adalah resolusi konflik. Resolusi konflik dilihat dari beberapa aspek antara lain: perspektif masyarakat tentang tapal batas; komunikasi dengan pihak yang bersengketa tentang tapal batas; respon pihak-pihak yang sudah dilakukan pendekatan /komunikasi; hasil yang dicapai melalui komunikasi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sumber data primer adalah para informan, sedangkan sumber data skunder adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahap analisa data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, tanpa penarikan kesimpulan dan verifikasi data, lalu dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa :Kondisi masyarakat di kawasan perbatasan Manggarai Timur dan Ngada (kawasan Buntal) meliputi kegelisahan, kecemasan, kekuatiran dan ketidakpastian hidup karena perselisihan kawasan perbatasan telah berlangsung lebih dari 44 tahun. Perselisihan kawasan perbatasan pada titik Buntal Timur/Marotauk lebih disebabkan oleh penentuan batas yang diintervensi Pemerintah (daerah) dari waktu ke waktu. Kondisi sosial di kawasan perbatasan belakangan ini cukup kondusif, karena interaksi antar sesama masyarakat di kawasan perselisihan tersebut berjalan seperti biasa, aman dan komunikatif. Suasana ketegangan di kalangan masyarakat lebih cenderung mengarah pada belum ada penyelesaian yang tuntas dari pemerintah (daerah) terhadap perselisihan kawasan perbatasan dan terbatasnya fasilitas pelayanan publik.

Berdasarkan kesimpulan, maka disarankan agar Gubernur NTT sesuai ketentuan Pasal 198 Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah jo Pasal 20 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2006, maka Gubernur NTT seyogyanya menggunakan pendekatan berbasis rasa keadilan masyarakat dengan senantiasa menghargai dan mengedepankan cita hukum yang dianut kedua komunitas pada daerah perbatasan. Maka, rekomendasinya :rumusan SK gubernur nomor 22 tahun 1973 Tentang Penegasan Perbatasan Antara Daerah

Kabupaten Ngada Dan Kabupaten Manggarai Di Buntal perlu direvisi; menetapkan dan menegakkan kembali SK gubernur nomor 22 tahun 1973 Tentang Penegasan Perbatasan Antara Daerah Kabupaten Ngada Dan Kabupaten Manggarai Di Buntal dan lebih fokus pada titik yang bermasalah, serta memelihara konsistensi pemerintahan dan memberikan perlindungan terhadap hak-hak masyarakat. gubernur perlu untuk koordinasi dengan dua bupati dalam rangka sosialisasi langkah kebijakan dalam penyelesaian perselisihan perbatasan kepada masyarakat di kawasan perbatasan. Kemudian, langkah penyelesaiannya perlu ditandai dengan seremonial perdamaian yang melibatkan komponen pemerintah dan masyarakat perbatasan, sekaligus sebagai mekanisme pemulihan hubungan pemerintah dan masyarakat di kawasan perbatasan.

Kata Kunci : Resolusi Konflik, Tapal Batas Di Buntal

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	11
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.2 Landasan Konseptual	
2.2.1 Konsep Resolusi Konflik	14
2.2.1 1 Pengertian Resolusi.....	14

2.2.1.2 Pengertian Konflik	14
2.2.1.3 Teori Resolusi Konflik	20
2.2.2 Penyelesaian Sengketa Tanah Ulayat Menurut Hukum Adat	22
2.2.3 Konsep Tapal Batas.....	26
2.2.4 Konsep Kearifan Lokal	27
2.2.5 Konsep Adat.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
3.1 Penentuan Metode Penelitian	30
3.2 Teknik Pemilihan Informan Penelitian	31
3.3 Objek Penelitian	31
3.4 Jenis dan Sumber Data	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6 Teknik Analisa Data.....	33
3.6.1 Tahap Reduksi Data	33
3.6.2 Tahap Penyajian Data	33
3.6.3 Tahap Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi Data	34
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....	35
4.1.Masyarakat Riung	35
4.2. Gambaran Umum Desa Sambinasi Barat.....	36
4.2.1. Sejarah Desa Sambinasi Barat	36
4.2.2. Keadaan Geografis	37
4.2.3. Keadaan Sosial, Ekonomi Penduduk	39
4.3. Sejarah Penetapan Pilar Batas	40

4.4. Kondisi Eksisting Kawasan Marotauk	49
BAB V ANALISIS PENELITIAN	58
5.1. Perspektif Masyarakat Riung Tentang Batas	58
5.2. Komunikasi Dengan Pihak Yang Bersengketa Tentang Tapal Batas	
Menurut Perspektif Adat	63
5.3. Respon Pihak-Pihak Yang Sudah Dilakukan Pendekatan/Komunikasi	67
5.4. Hasil Yang Dicapai Melalui Komunikasi	70
BAB VI PENUTUP	75
6.1. Kesimpulan	75
6.2. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Batas Wilayah Desa Sambinasi Barat	40
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1:

Pilar pal p. I, Labuan Kulambu/Nangawaru. Pilar ini, berjarak sekitar 11,1Km dariJembatan Buntal, yang diklaim oleh masyarakat Suku Baar DesaSambinasiKec. Riung Kab. Ngada, sebagai tanah Hak Ulayat Swapraja Riung.....52

Gambar 2:

Jembatan Buntal52

Gambar 3:

Diskusi dengan masyarakat dusun Marotauk.....55

Gambar 4:

Kawasan Translok yang berada pada arah timur jembatan Buntal55

Gambar 5:

Home Stay Empat Pohon yang dikontrakkan oleh Pemerintah Manggarai kepada orang Prancis56

Gambar 6:

Penduduk Dusun Marolante Desa Sambinasi Barat Kec. Riung, yang berada pada +_ 300 M sebelah Timur jembatan Buntal. Rabu56

Gambar 7 :

Dialog dengan Bapak Abubakar Pa Sarang, seorang penjaga batas, Umur beliau diperkirakan $\pm$ 120 tahun57

Gambar 8:

Peta Dekenat Kabupate Ngada-Nagekeo dan Dekenat Ende/Lio di Keuskupan Agung Ende.....58

Gambar 9:

Peta wilayah Manggarai, Keuskupan Ruteng58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan bersama nomor khusus tahun 1973.
2. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 22 Tahun 1973, Tentang Penegasan Perbatasan Antara Daerah Kabupaten Ngada Dan Kabupaten Manggarai Di Buntal.
3. Pernyataan Bersama Bupati Kepala Daerah Tingkat II Ngada dan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Manggarai Nomor Khusus Tahun 1981 tentang Pelaksanaan Pernyataan Bersama Nomor Khusus Tahun 1973, Dan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur Nomor 22 Tahun 1973.
4. Berita Acara Nomor: Pem.135/31/2016, Kesepakatan bersama Penyelesaian Masalah Batas Wilayah Administrasi Pemerintahan Kabupaten Manggarai dengan Kabupaten Ngada.
5. Surat Bupati Manggarai Timur Nomor Pem.130/296/IX/2014, perihal Laporan Pelanggaran Batas Daerah.
6. Surat Masyarakat Suku Baar Nomor: 42/M/MWB/VII/2012 perihal Membangun Translok Buntal Sama Dengan Membangun Masalah SARA.
7. Surat Masyarakat Suku Baar Nomor: 45/M/MWB/VII/2014 perihal Gubernur NTT Tidak Dapat Dipercaya Dalam Menyelesaikan Konflik Perbatasan Antara Kabupaten Ngada Dengan Kabupaten Manggarai Timur.

8. Surat Masyarakat Suku Baar Nomor: 46/M/MWB/VII/2014 perihal Perbatasan Antara Kabupaten Ngada Dengan Kabupaten Manggarai/Manggarai Timur Di Buntal Adalah Di Kali Buntal Batas Alam
9. Surat Masyarakat Suku Baar Nomor: 47/M/MWB/VII/2015 perihal Mohon Menteri Dalam Negeri RI Segera Menyelesaikan Masalah Perbatasan Antara Kabupaten Ngada Dengan Kabupaten Manggarai Timur.
10. Surat Masyarakat Suku Baar Nomor 48/M/MWB/VII/2016 Perihal Mohon Menteri Dalam Negeri RI Segera Tuntaskan Masalah Perbatasan Antara Kabupaten Ngada Dengan Kabupaten Manggarai Timur.
11. Dokumentasi penelitian
12. Pedoman wawancara
13. Organisasi dan personalia
14. Jadwal dan biaya Penelitian
15. Surat keterangan izin penelitian dari Dekan FISIP UNWIRA Kupang
16. Surat keterangan izin penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Nusa Tenggara Timur.
17. Surat keterangan izin penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Ngada.
18. Surat keterangan izin penelitian dari Camat Riung.
19. Surat keterangan selesai melakukan penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Ngada.
20. Surat keterangan selesai melakukan penelitian dari Camat Riung

21. Surat keterangan selesai melakukan penelitian dari Desa Sambinasi Barat.
22. Formulir konsultasi skripsi
23. Daftar hadir ujian skripsi
24. Curriculum Vitae.